



Seluruh Warga Gratis Berobat

● Pemkot Yogyakarta Anggarkan Rp 23 Miliar

YOGYA, TRIBUN - Seluruh warga Kota Yogyakarta bisa mendapatkan berbagai pelayanan kesehatan gratis melalui program Jaminan Kesehatan Semesta (Jamkesma) yang disediakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta per tanggal 1 Desember 2012.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati, menjelaskan, program Jamkesma ini merupakan program penjaminan kesehatan yang ditujukan khusus bagi seluruh warga ber-KTP Kota Yogyakarta. Bersifat universal coverage atau tanpa memandang strata ekonomi masyarakat, baik dari kalangan bawah, menengah, maupun kalangan atas.

Menurutnya, dengan Jamkesma seluruh warga Yogyakarta bisa mendapatkan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan rumah sakit kelas III. "Masyarakat yang belum terdaftar sebagai pemegang Askes, Jamkesma, dan

Jamkesos, bisa mendapatkan pelayanan melalui program Jamkesma," jelas Tuty.

Melalui program ini, warga bisa mendapat berbagai pelayanan kesehatan meliputi pemeriksaan, pengobatan berbagai macam penyakit dan lain sebagainya, tanpa adanya batasan pembiayaan. "Pemkot siap menanggung seluruh pembiayaan pelayanan kesehatannya dengan menggunakan dana APBD," terangnya.

Khusus tahun anggaran 2012, Pemkot telah mengalokasikan dana mencapai Rp23 miliar dalam APBD Perubahan untuk menjamin kesehatan 301.824 orang yang terdaftar sebagai warga Yogyakarta yang telah ditetapkan sejak November 2012 lalu.

Agar mendapatkan pelayanan Jamkesma ini, warga cukup membawa persyaratan berupa fotokopi KTP atau fotokopi Kartu Keluarga (C1) saat memeriksakan diri. Dengan catatan, belum terdaftar

dalam program penjaminan kesehatan lainnya, misalnya Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) ataupun Jaminan Kesehatan Sosial (Jamkesos).

Selain itu, pengguna layanan Jamkesma harus melalui pelayanan kesehatan berjenjang mulai dari Puskesmas terlebih dahulu. Jika Puskesmas setempat belum bisa menangani, baru dirujuk ke RS yang sudah bekerjasama dengan Pemkot Yogyakarta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan Kelas III.

Tak Semua RS

Namun, menurut Tuty, belum semua rumah sakit bekerjasama dengan Pemkot untuk melayani Jamkesma. Sementara ini baru bisa di RSUD Kota Yogyakarta, dan beberapa rumah sakit swasta kecuali

RS Panti Rapih dan RS PKU Muhammadiyah. "Kami sudah menawarkan kerjasama dengan seluruh rumah sakit di Yogyakarta untuk program Jamkesma, tapi ada beberapa rumah sakit yang belum konfirmasi," papar Tuty.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas dan Marketing RS Bethesda Yogyakarta, Nur Sukawati, menjelaskan, Dinkes telah mengkomunikasikan tentang program jaminan kesehatan terbaru tersebut. RS Bethesda siap memberikan pelayanan kesehatan sesuai plafon aturannya, yakni pelayanan kesehatan Kelas III.

"RS Bethesda mampu menyediakan pelayanan Kelas III sebanyak 15 pasien," terang Nur Sukawati ketika ditanya kuota maksimal pelayanan Kelas III di RS Bethesda. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005